

**PENERAPAN METODE QUESTION STUDENTS HAVE
DALAM MENINGKATAN HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK SISWA
KELAS IV MI YAKTI TAMPINGAN TEGALREJO MAGELANG
TAHUN PELAJARAN 2014**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Untuk
Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Strata Satu Pendidikan Islam**

**Disusun Oleh :
AHMAD SULIFAN
NIM : 12485095**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2014**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Sulifan

NIM : 12485095

Program Studi : PGMI

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya/ penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/ penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, Mei 2014

Yang Menyatakan



Ahamad Sulifan

NIM. 12485095



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Hal : **Persetujuan Skripsi/ Tugas Akhir**
Lamp : -

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ahmad Sulifan
NIM : 12485095
Program Studi : PGMI
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Judul Skripsi : Penerapan Metode *Question Students Have* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas IV MI Yakti Tampingan Tegalarjo Magelang
sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/ tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera diujikan/ dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 3 Juni 2014
Pembimbing

Dr. Sukiman, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19720315 199703 1 009



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/ 0048 /2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**PENERAPAN METODE QUESTION STUDENTS HAVE DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA AQIDAH AKHLAK SISWA
KELAS IV MI YAKTI TAMPINGAN TEGALREJO MAGELANG TAHUN
PELAJARAN 2014**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Ahmad Sulifan

NIM : 12485095

Telah dimunaqosyahkan pada: Hari Senin, 23 Juni 2014

Nilai Munaqasyah : B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQOSYAH :

Ketua Sidang

Dr. Sukman, M.Pd.
NIP. 19720315 199703 1 009

Penguji I

Dr. Mahmud Arif, M.Ag
NIP. 19720419 199703 1 003

Penguji II

Yuli Kuswandari, S.Pd.
NIP. 19740725 200604 2 008

Yogyakarta, 01 OCT 2014

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan
Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Alimruni, M.Si
NIP. 19590525 198503 1 005

PERSEMBAHAN

Almamater yang tercinta program studi PGMI Fakultas

Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين أشهد أن لا إله إلا الله وأشهد أن محمدا عبده رسوله اللهم صل على

محمد وعلى آل محمد

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah yang telah memberi taufik, hidayah, dan rahmad-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam tercurah kepada Nabi Muhammad SAW juga keluarga serta semua orang yang meniti jalannya.

Selama penulisan skripsi ini tentunya kesulitan dan hambatan telah dihadapi penulis. Dalam mengatasinya penulis tidak mungkin dapat melakukan sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu penulis dalam menjalani studi program Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

2. Drs. H. Jamroh Latief, M.Si dan Dr. Imam Machali selaku ketua dan sekretaris pengelola program Peningkatan Kualifikasi S1 Guru MI dan PAI melalui *Dual Mode System* pada LPTK Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Sukiman, S.Ag., M.Pd., sebagai pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan.
4. Segenap Dosen dan karyawan yang ada di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas didikan, perhatian, pelayanan serta sikap ramah dan bersahabat yang telah diberikan.
5. Dewan guru MI Yakti Tampingan Tegalrejo Magelang, yang telah memberikan dukungan untuk mengadakan penelitian di MI Yakti Tampingan Tegalrejo Magelang.
6. Siswa–siswi kelas IV MI Yakti Tampingan Tegalrejo Magelang atas ketersediannya menjadi responden dalam pengambilan data penelitian.
7. Teman–teman program Peningkatan Kualifikasi S1 Guru MI dan PAI melalui melalui *Dual Mode System* pada LPTK Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam menuntut ilmu.
8. Istri dan anakku tercinta Kesyifa Nabil yang telah banyak memberikan dukungan baik lahir maupun batin dengan penuh kasih sayang dan ketulusan hati.

9. Orang tua dan saudara-saudaraku, serta semua orang yang ikut terlibat membantu menyelesaikan skripsi ini.

Penulis sangat menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dalam kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 31 Mei 2014

Penyusun

Ahmad Sulifan
NIM. 12485095

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
D. Kajian Pustaka	5
E. Landasan Teori	6
F. Hipotesis Tindakan.....	16
G. Indikator Keberhasilan.....	17
H. Sistematika Pembahasan	28

**BAB. II GAMBARAN UMUM MADRASAH IBTIDAIYAH YAKTI
TAMPINGAN TEGALREJO MAGELANG**

A. Letak Geografis	29
B. Sejarah Berdirinya Madrasah	30
C. Dasar dan Tujuan Pendirian Madrasah	32
D. Sejarah Kepemimpinan Madrasah	33
E. Struktur Ogranisasi	33
F. Sarana dan Prasarana.....	38

BAB. III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pra Tindakan	40
B. Deskripsi Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Akidah Akhlak	44
C. Hasil Penelitian	46
D. Analisi Hsil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Akidah Akhlak	71

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	78
B. Saran.....	78
C. Penutup.....	78

DAFTAR PUSTAKA	80
----------------------	----

LAMPIRAN.....	81
---------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kriteria Belajar Siswa	
Tabel 2. Data guru MI YAKTI Tampingan	
Tabel 3. Data siswa MI YAKTI Tampingan 3 tahun terakhir	
Tabel 4. Sarana dan Prasarana	
Tabel 5. Angket Hasil Belajar Pra Tindakan	
Tabel 6. Lembar observasi Hasil Belajar Pra Tindakan.....	
Tabel 7. Tahab Akhir Evaluasi.....	
Tabel 8. Tahab Terakhir Evaluasi	
Tabel 9. Tahap Terakhir Evaluasi Pertemuan I dan II	
Tabel 10. Prosentase	
Tabel 11. Angket Olahan Lembar Observasi hasil Belajar siswa pada Siklus I	
Tabel 12. Angket olahan Lembar Observasi Hasil Belajar Siswa Siklus II	

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 Daur pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (Kemmis dan Taggart)
- Gambar 2: Struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah Yakti Tampingan Tegalrejo Magelang.....
- Gambar 3: Struktur Organisasi Komite Madrasah Ibtidaiyah Yakti Tampingan Tegalrejo Magelang
- Gambar 4: Siswa sedang memperhatikan penjelasan materi.....
- Gambar 5: Siswa antusias mengerjakan lembar kerja.....
- Gambar 6 : Pembagian lembar kerja untuk siswa.....



DAFTAR LAMPIRAN



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.¹

Seiring dengan terus menggelindingnya berbagai fenomena pendidikan dewasa ini sebagai akibat dari globalisasi yang kian merambah berbagai dimensi kehidupan, kehadiran Pendidikan Islam diharapkan mampu memberi solusi terhadap berbagai persoalan tersebut.²

Selain profesional seorang guru juga dituntut lebih kreatif dalam memberikan suatu materi pelajaran, salah satu kreatifitas yang harus dikuasai oleh seorang guru adalah kreatifitas untuk menggunakan metode mengajar secara bervariasi, karena dengan penggunaan metode yang bervariasi ini akan membuat anak didik tidak mudah merasa jenuh ketika mengikuti suatu pembelajaran namun hal ini justru sangat membantu memotivasi anak didik dalam mengikuti suatu materi pembelajaran yang ada, dengan termotivasinya anak didik untuk mengikuti suatu materi pembelajaran yang ada diharapkan nantinya akan menambah tingkat keaktifan mereka dalam mengikuti suatu

¹Undang-undang RI NO : 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1

²Hasbullah. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*(Jakarta, PT. Raja Grafiika Penada), tahun 2005.hal 2.

materi pembelajaran. Dari situlah pelajaran akan lebih mudah untuk disampaikan dan terciptalah suasana belajar yang efektif dan menyenangkan bagi anak didik sehingga diharapkan nantinya tujuan pendidikan yang ada baik yang bersifat kognitif, afektif maupun psikomotorik akan lebih mudah dicapai.

Namun bisa sekarang ini meskipun rata-rata seorang guru telah memperoleh akta mengajar tetap saja masih banyak dari mereka yang belum mampu membawa diri mereka untuk menjadi seorang guru yang profesional dan kreatif untuk anak didiknya terutama dalam hal penggunaan metode mengajar.³ Dalam hal ini pendidik cenderung sering menggunakan metode ceramah dan siswa hanya mendengarkan saja tanpa memperdulikan siswa mengerti atau tidak. Hal ini mengakibatkan terjadinya kejenuhan siswa bahkan banyak peserta didik yang merasa sekolah ibarat penjara, sekolah merupakan contoh, sekolah tidak bisa menimbulkan semangat belajar. Bahkan banyak peserta didik yang suka bila guru absen, tanpa merasa kehilangan.⁴

Pengajaran yang baik yaitu ketika para peserta didik bukan hanya sebagai objek tapi juga subjek. Jadi siswa akan menjadi aktif dan tidak pasif. Dengan begitu, peserta didik akan merasa betah dan paham penjelasan guru. Untuk mengejawantahkan hal ini dibutuhkan kejelian dan kreatifitas guru dengan cara mendesain model pembelajaran yang biasa mengena setiap gaya belajar setiap peserta didik. Sehingga semua peserta didik merasa santai dan

³ Departemen Agama RI, Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, Jakarta 2005
(*Pendidikan Islam dalam Pendidikan Nasional*) hal . 28.

⁴ Ibid hal. 30 .

pas atas sajian yang disampaikan oleh guru,tanpa merasa bosan dan terkekang.⁵

Jika pendidik menginginkan agar tujuan pendidikan tercapai secara efektif dan efisien, maka penguasaan materi saja tidaklah cukup. Ia harus menguasai berbagai teknik atau metode penyampaian yang tepat dalam proses belajar mengajar.⁶ Ia juga dapat mempergunakan metode mengajar secara bervariasi, sebab masing - masing metode memiliki kelebihan dan kekurangan. Sehingga dalam penggunaannya pendidik harus menyesuaikan dengan materi yang diajarkan dan kemampuan peserta didik.⁷

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mencoba melakukan penelitian di MI Yakti Tampingan Tegalrejo Magelang dengan menitikberatkan pada salah satu penggunaan metode mengajar sebagai objek yang kemudian dituliskan dengan judul: ***Penerapan Metode Questions Students Have Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas IV MI Yakti Tampingan Tegalrejo Magelang Tahun Pelajaran 2014.***

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut diatas maka masalah yang dapat penulis rumuskan adalah:

⁵ Joko Tri Prasetyo, dalam (*Strategi Belajar Mengajar untuk fakultas tarbiyah Komponen Pustaka Setia*) Tahun 2005. Hal. 35.

⁶ Imamul Mutaqin, *Analisis Multiple Intellegences dalam Pendidikan Agama Islam di Skripsi Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.*

⁷ Sumihati, *Penerapan Metode Pembelajaran Diskusi Kelompok Dalam Upaya Meningkatkan MutuHasil Belajar Siswa (Penelitian Tindakan Kelas di kelas IV Semester II SD Cirea Kec. Mandirancan,Kab. Kuningan Tahun Ajaran 2006- 2007) Studi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) 11 Sumedang, 2007.*

1. Bagaimana menerapkan metode *Questions Students Have* di pembelajaran aqidah ahlak di kelas IV MI Yakti Tampingan, Tegalrejo, Magelang.
2. Apakah *Questions Students Have* dapat meningkatkan hasil belajar Aqidah Akhlak siswa kelas IV MI Yakti Tampingan, Tegalrejo, Magelang.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian pada hakikatnya mempunyai tujuan tertentu baik tujuan yang bersifat umum maupun yang bersifat khusus. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan metode *Questions Students Have* dalam meningkatkan hasil belajar Aqidah Akhlak siswa kelas IV MI Yakti Tampingan Tegalrejo Magelang.⁸ Sejalan dengan rumusan tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Mendiskripsikan penerapan *Questions Students Have* dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di kelas IV MI Yakti Tampingan Tegalrejo Magelang.
- b. Mengetahui apakah metode *Questions Students Have* dapat meningkatkan hasil belajar Akidah Ahlak siswa kelas IV MI Yakti Tampingan Tegalrejo Magelang.

⁸*Pengantar Aqidah Akhlak islam diterbitkan Akademik UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2005, hal 15 s/d 17.*

2. Kegunaan Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat yang didasarkan pada manfaat teoritis dan manfaat praktis yaitu:

1 Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran dalam rangka pengembangan ilmu kependidikan Islam.

2 Manfaat praktis

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan masukan bagi MI Yakti Tampingan Tegalrejo Magelang sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam memanfaatkan metode pembelajaran untuk kegiatan pembelajaran agar prestasi belajar siswa meningkat dengan *output* berkualitas.⁹

D. Kajian Pustaka

Kajian Pustaka yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah berbagai buku strategi pembelajaran di Sekolah Dasar dan tingkat lanjut metode pembelajaran serta beberapa penelitian yang relevan, diantaranya:

1. Skripsi dari Iskandar Zulkarnaen jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2003 yang berjudul Penerapan Metode Langsung (MANHAJ AL-MUBA'ASYIR) Dalam Pengajaran Bahasa Arab Kelas 1 MTs

⁹ Departemen Agama RI, Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, (*Pendidikan Islam Dalam Pendidikan Nasional*) Paradikma Baru. Jakarta 2005, hal. 7.

KHIKMAWATI Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2007.

2. Skripsi dari IRA Belajar Aktif Dalam pembelajaran PAI¹⁰ pada siswa kelas VIII MTsN Piyungan, Bantul, Yogyakarta.
3. Skripsi dari AHMAD LUTHFI jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2003 yang berjudul "Penerapan Metode Istiqro'i (induktif) Dalam Pengajaran Nahwu Bagi Siswa Kelas II MTS. Pondok Pabelan Mungkid Magelang.

E. Landasan Teori

1. Pembelajaran Akidah Akhlak

a. Pengertian pembelajaran

Pembelajaran berasal dari kata belajar yang artinya berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu. Belajar juga diartikan sebagai berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman. Sedangkan pembelajaran adalah proses, perbuatan atau cara belajar.

Belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman. Menurut pengertian ini belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari itu, yakni mengalami. Hasil

¹⁰ Ismail. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*. Tahun 2008.

belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan melainkan pengubahan kelakuan.

b. Akidah akhlak

Secara etimologis (*lughatan*) Akidah berasal dari kata 'Aqadah ya 'qidu' aqidatan berarti simpul, ikatan, perjanjian dan tokoh. Setelah terbentuk menjadi 'aqidah berarti keyakinan.¹¹

Relevansi artinya kata 'aqdandan 'aqidatan adalah keyakinan itu tersimpul dengan kokoh di dalam hati, bersifat mengikat dan mengandung perjanjian.¹²

Secara terminology (istilahkan), terdapat beberapa definisi (ta'rif) antara lain:

1) Menurut Hasan Al-Banna:

“*Aqa'id* (bentuk jamak dari aqidah) adalah beberapa perkara yang wajib diyakini kebenarannya oleh hati (mu), mendatangkan ketentraman jiwa, menjadi keyakinan yang tidak bercampur sedikitpun dengan keragu-raguan.¹³

2) Menurut Abu Bakar Jabir Al-Jazairy:

“Aqidah adalah sejumlah kebenaran yang dapat diterima secara umum (axioma) oleh manusia berdasarkan akal, wahyu dan fitrah (kebenaran) itu dipatrikan (oleh manusia) di dalam hari (serta)

¹¹ Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak (Lembaga Pengkajian dan Pengalaman Islam), LPPI, 1992, hlm. 1-4*

¹² *Ibid*, hal. 11.

¹³ *Ibid*. hal. 11- 12

diyakini kesahihannya dan keberadaannya (secara pasti) dan ditolak segala sesuatu yang bertentangan dengan kebenaran itu.”

Dari pengertian-pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa aqidah adalah perkara yang harus diyakini kebenarannya di dalam hati dan tidak bercampur dengan keragu-raguan serta bersifat mengikat dan mengandung perjanjian. Akhlak berarti budi pekerti: kelakuan.¹⁴

Bertitik tolak dari pengertian bahasa ini, akhlak bisa dimaknai sebagai kelakuan manusia yang beraneka ragam. Keanekaragaman kelakuan ini antara lain, nilai kelakuan yang berkaitan dengan baik dan buruk.

Pengertian akhlak menurut para ahli:

- 1) Imam Ghazali dalam kitab *ulumudin*, akhlaq adalah suatu gejala kejiwaan yang sudah mapan dan menetap dalam jiwa, yang dari padanya timbul dan terungkap perbuatan dengan mudah, tanpa mempergunakan pertimbangan pikiran terlebih dahulu.
2. Prof. Ahmad Amin, mendefinisikan akhlaq adalah iradah (kehendak yang dibiasakan) lalu menjadi kelaziman (kebiasaan).¹⁵

2. Hasil-hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif tetap yang terjadi karena latihan dan pengalaman, dan dengan kata lain yang lebih rinci

¹⁴*Ibid.*, hal. 16

¹⁵ Dzamaris, *Islam Aqidah dan Syariah*, 1996 hal. 19 PT Raja Grafindo Persada.

belajar adalah suatu aktivitas atau usaha yang disengaja agar menghasilkan perubahan, berupa sesuatu yang baru baik yang segera nampak atau yang tersembunyi, tetapi juga hanya berupa penyempurnaan terhadap sesuatu yang pernah dipelajari. Perubahan-perubahan itu meliputi perubahan ketrampilan jasmani, kecepatan spiritual, isi ingatan, abilitas berpikir sikap terhadap nilai-nilai dan inhibisi serta lain-lain fungsi jiwa (perubahan yang berkenan dengan aspek psikis dan fisik). Perubahan tersebut relatif bersifat konstan.¹⁶ Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar digunakan oleh guru untuk dijadikan ukuran atau kriteria dalam mencapai suatu tujuan pendidikan.

b. Aspek-aspek Belajar Akidah Akhlak

1. Ruang Lingkup Pembahasan Aqidah Akhlak

Meminjam sistematika Hasan Al-Banna maka ruang lingkup Pembahasan Aqidah adalah:

- a. *Ilahiyat*, yaitu pembahasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan ilah (Tuhan, Allah) seperti wujud Allah, nama-nama dan sifat-sifat Allah, af'al Allah dan lain-lain.¹⁷
- b. *Nubuwwat*, yaitu pembahasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan Nabi dan Rasul, terman pembahasan tentang kitab Allah, mu'jizat, karamat dan lain sebagainya.¹⁸

¹⁶Mustaqim, Psikologi Pendidikan (Yogyakarta, Pustaka Pelajar : 2008) hlm. 34

¹⁷ Hamzah B. Uno , *Teori Pembelajaran dan Pengukurannya (Jakarta Bumi Aksara),2007. Hal. 67.*

- c. *Ruhaniyat*, yaitu pembahasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan alam metafisi seperti Malaikat, Jin, Iblis, Syaitan, Roh dan lain *sebagainya*
- d. *Sam'iyat*, yaitu pembahasan tentang segala sesuatu yang hanya bisa diketahui lewat sami' (dalil naqli berupa Al-Qur'an dan Sunnah) seperti alam barzah, akhirat, azab kubur, tanda-tanda kiamat, surga neraka dan lain sebagainya. Jika dalam Aqidah itu yang dipelajari berkaitan dengan keyakinan manusia kepada Tuhan pencipta, pada malaikat, pada kitab, pada hari kiamat dan taqdir Allah SWT maka pada bagian akhlak ini dibahas adalah masalah budi pekerti atau perilaku manusia baik berkaitan akhlak manusia dengan manusia maupun akhlak manusia dengan tuhan/ Allah SWT.¹⁹

2. Sumber/Dasar Aqidah Akhlak

Tanpa memiliki dasar atau pedoman, manusia akan mengalami kebingungan, tidak tahu apa diperbuatnya di dunia ini, apakah yang akan dan sedang diperbuatnya itu akan membawa manfaat dan kebahagiaan hidupnya atautah tidak.²⁰ Oleh karena itu agar permasalahan-permasalahan itu bisa teratasi, maka manusia harus memiliki keyakinan dalam beragama. Karena memang yang bisa menjawab segala permasalahan

¹⁸ Ibid hal. 100.

¹⁹ Ibid. Hal. 56.

²⁰ Ibid. Hal. 57.

tersebut dan agamalah yang bisa menuntun bagaimana seharusnya manusia berpikir dan berbuat.²¹

Adapun dasar manusia untuk berakidah dan berakhlak adalah Al-Qur'an dan Al-Hadits. Al-Qur'an yang memiliki pengertian wahyu Allah yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril secara mutawatir dimulai dari surat Al-Fatihah dan diakhiri surat An-Naas sedang membacanya dinilai sebagai ibadah merupakan dasar utama dari sumber pedoman dan aturan, sedangkan Al-Hadist atau Assunah yang memiliki pengertian segala perkataan, perbuatan dan sikap yang bersumber dari Rasulullah SAW merupakan dasar yang memiliki fungsi sebagai pedoman yang menjelaskan masalah yang ditetapkan dalam Al-Qur'an, yang masih bersifat umum.

3. Fungsi Akidah Akhlak

Akidah adalah dasar, fondasi untuk mendirikan bangunan. Semakin tinggi bangunan yang akan didirikan, harus semakin kokoh bangunan yang dibuat.²² Kalau fondasinya lemah bangunan itu akan cepat ambruk. Tidak ada bangunan tanpa fondasi. Kalau ajaran Islam kita bagi dalam sistematika Akidah, Ibadah, Akhlak, dan Muamalat, atau Akidah, Syari'ah dan akhlak, atau Iman Islam dan Ihsan, maka ketiga aspek di atas tidak bisa dipisahkan sama

²¹ Hamzah B. Uno. *Teori Hasil Belajar dan Pengukurannya*. Hal. 32.

²² Bakatsir, Ali Ahmad. *Kata Sandi Abu Nawas (Terjemahan)*. Solo: Auliya Pres. Th 2003.

sekali. Satu sama lain saling terikat. Seorang yang memiliki akidah yang kuat, pasti akan melaksanakan ibadah dengan tertib, memiliki akhlak yang mulia dan bermuamalat dengan baik. Ibadah seseorang tidak akan diterima oleh Allah SWT kalau tidak dilandasi dengan akidah.²³ Seseorang tidaklah dinamai berakhlak mulia bila tidak memiliki akidah yang benar. Begitu seterusnya dan bolak-balik. Berkaitan dengan akhlak maka fungsi akhlak sangat erat juga kaitannya dengan tugas manusia sebagai khalifah atau pemimpin di muka bumi ini, sehingga manusia harus mempunyai watak dan perilaku yang baik/mulia (akhlakul karimah). Dengan akhlakul karimah maka bumi ini akan terjaga dengan sebaik-baiknya, hubungan baik antara manusia dengan manusia, manusia dengan alam sekitar juga akan terjaga dengan baik tanpa ada kerusakan di muka bumi ini, bisa kita lihat dengan banyaknya orang yang tidak mempunyai akhlakul karimah pada saat ini maka kerusakan terjadi di mana-mana seperti adanya banjir, tanah longsor dan lain sebagainya.²⁴ Berkaitan dengan studi aqidah akhlak maka studi aqidah akhlak berfungsi:

- a. Penanaman nilai ajaran Islam sebagai pedoman mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat.

²³ Alqasami, Ibnu Hajar. *Kisah Teladan Jilid 6*. Bandung: PT Al- Ma' arif. 2000.

²⁴ Editor buku *Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Kompetensi*, Untuk Madrasah Tsanawiyah, penerbit Media Jakarta, Tahun. 2004.

- b. Pengembangan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT., serta akhlak mulia peserta didik seoptimal mungkin yang mulai ditanamkan di lingkungan keluarga.
- c. Penyesuaian mental dan peserta didik terhadap lingkungan fisik dan sosial melalui aqidah akhlak.
- d. Perbaiki kesalahan-kesalahan, kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan pengamalan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.
- e. Mencegah peserta didik dari hal-hal negatif dari lingkungannya atau dari budaya asing yang akan dihadapinya sehari-hari.
- f. Pengajaran tentang informasi dan pengetahuan keimanan dan Akhlak
- g. Penyaluran peserta didik untuk mendalami aqidah akhlak pada jenjang pendidikan yang lebih penting.²⁵

4. Tujuan Mempelajari Aqidah Akhlak

Bidang studi aqidah akhlak bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan peserta didik yang diwujudkan dalam akhlaknya yang terpuji, melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengalaman peserta didik tentang aqidah dan akhlak Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dan meningkatkan kualitas keimanan dan ketakwaan

²⁵ Syaltut, *Aqidah dan Syariah Islam*. PT Bumi Aksara, 1990, hal 3-4

kepada Allah SWT, serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.²⁶

3. Metode Questions Students Have

Strategi ini merupakan cara yang mudah untuk mempelajari tentang keinginan dan harapan siswa. Cara ini menggunakan sebuah teknik mendapatkan partisipasi melalui tulisan dari pada lisan. Harapan siswa ini dilihat dari centangan yang ada pada sebuah pertanyaan. Strategi pembelajaran ini adalah keseluruhan metode yang menitik beratkan pada kegiatan siswa dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan tertentu. Strategi pembelajaran ini dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan tertentu.

a. Kelebihan-Kelebihan

Sebagai suatu strategi pembelajaran memiliki kelebihan diantaranya yaitu:

1. Meningkatkan aktivitas pembelajaran siswa.
2. Mendorong siswa untuk melakukan evaluasi sendiri, baik terhadap hasil maupun proses pembelajaran.
3. Membantu siswa untuk mengembangkan pengetahuannya dan bertanggung jawab dalam pembelajaran mereka lakukan.
4. Lebih menyenangkan dan disukai siswa.²⁷

²⁶*Ibid.*, hal 3-4

b. Kelemahan-Kelemahan

1. Manakala siswa tidak memiliki atau tidak mempunyai kepercayaan bahwa masalah yang di pelajari sulit bisa dipecahkan, maka mereka akan merasa enggan untuk mencoba.
2. Sulit mengontrol kegiatan dan keberhasilan siswa.²⁸
3. Terkadang dalam implementasinya memerlukan waktu yang panjangsehingga guru sulit menyesuaikan dengan waktu yang telah ditentukan.

c. Prosedur Penerapan

1. Bagikan kartu kosong setiap siswa kertas HVS dibagi 4 bagian.
2. Mintalah setiap siswa menulis beberapa pertanyaan yang mereka miliki tentang pembelajaran yang sedang dipelajari.
3. Putarlah kartu tersebut searah sekeliling jarum jam. Ketika setiap kartu diedarkan kepada setiap peserta berikutnya siswa, harus membacanya dan memberikan tanda centang pada kartu itu berisi pertanyaan di setujui.²⁹
4. Saat kartu kembali pada penulisnya setiap peserta berarti telah membaca seluruh pertanyaan kelompok tersebut. Selanjutnya mengidentivikasi pertanyaan mana yang memperoleh suara terbanyak jawab masing-masing pertanyaan tersebut dengan mengembangkan diskusi kelas.

²⁷ Hamruni, *Strategi Dan Model- Model Pembelajaran Aktif Menyenangkan*,(Yokyakarta: Investidaya, 2012) .hal. 157.

²⁸ *Ibid.* Hal. 158 .

²⁹ Hamruni, H. *Strategi dan Model-Model Pembelajaran Aktif Menyenangkan*, Yokyakarta,2012. Hal.263-264.

5. Panggil juga beberapa peserta untuk berbagi pertanyaan secara sukarela sekalipun mereka tidak memperoleh suara terbanyak.
6. Kumpulkan semua kartu. Kartu tersebut mungkin berisi pertanyaan yang mungkin dijawab oleh guru pada pertemuan berikutnya.

F. Hipotesis Tindakan

Dari permasalahan yang ada dan cara pemecahannya dapat ditarik hipotesis tindakan sebagai berikut: pembelajaran Akidah Akhlak melalui Penerapan Metode Question Students Have Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas IV MI Yakti Tampingan Tegalrejo Magelang Tahun Pelajaran 2014

G. Indikator Keberhasilan

Komponen yang menjadi indikator tercapainya peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa pada penelitian ini adalah;

- 1 Meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari hasil observasi pembelajaran berlangsung dan wawancara baik dengan siswa maupun guru.
- 2 Meningkatnya pembelajaran Akidah Akhlak dilihat dari adanya persentase peningkatan pada setiap aspek proses pembelajaran, maka siklus akan dihentikan.

H. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Penelitian dilakukan di MI Yakti Tampingan ini yang beralamatkan di Dusun

Karangwaru Kecamatan Tegalrejo Kabupaten Magelang Provinsi Jawa Tengah.³⁰

2. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas IV MI Yaki Tampinan yang berjumlah terdiri dari laki-laki 5 siswa, sedangkan perempuan 5 siswa pelaksanaan tindakan atau yang menerapkan strategi pembelajaran *Questions Students Have*.³¹

3. Tempat Dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi di MI Yakti Tampingan Tegalrejo Magelang. Penulis mengambil lokasi atau tempat ini dengan pertimbangan bekerja pada sekolah tersebut, sehingga dalam mencari data, peluang waktu yang luas dan subyek penelitian yang sangat sesuai dengan profesi penulis, penelitian dilaksanakan pada semester dua tahun 2014 di kelas IV MI Yakti Tampingan Tegalrejo Magelang Jawa Tengah dengan beberapa pertimbangan dan alasan penulis menentukan penelitian menggunakan penelitian mulai dilaksanakan tanggal 22 Februari sampai dengan 19 April 2014 selama 2 bulan.³²

4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan maka peneliti melakukan Langkah-langkah diantaranya:

³⁰ Wina Sanjana, *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta, Prenada Media Grup, 2009) hal. 26.

³¹ Editor Buku. *Pembelajaran Akidah Akhlak Berbasis Kompetensi Untuk Madrasah Ibtidaiyah*, Penerbit Media, Jakarta, 2004.

³² Ibid, Hal. 15.

- a. Metode Observasi
- b. Observasi suatu pengamatan merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.³³

Observasi ini digunakan untuk mengetahui perkembangan pengajaran guru dan perkembangan belajar siswa serta strategi pembelajaran *Questions Students Have* dalam proses pembelajaran pendidikan agama islam. Dalam melakukan observasi,peneliti menyiapkan lembar observasi yang terdiri dari observasi belajar siswa dan observasi tindakan guru saat menggunakan strategi berbasis *Questions Students Have*.³⁴ (terlampir)

- b. Metode Catatan Lapangan

Catatan lapangan digunakan untuk mencatat yang terjadi selama proses pembelajaran dikelas. (terlampir)

- c. Metode Wawancara

Wawancara adalah pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan hal-hal yang dipandang.³⁵

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan secara semi terstruktur yakni bentuk wawancara yang sudah disiapkan terlebih dahulu, akan tetapi memberikan keleluasaan responden untuk menerangkan lebih

³³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*,(Bandung:Remaja Rosdakarya,2007), hlm.220.

³⁴Rochiyati Wiraatmadja, *Metode penelitian Kelas*,(Bandung:Rosdakarya,2003), hal. 117

³⁵.Nana Syaodih Sukmadinata,*Metode Penelitian Pendidikan*,hal.221-222.

luas. Wawancara ini dilakukan dengan kepala sekolah, guru Akidah Akhlak dan sebagian siswa kelas IV MI Yakti Tampingan Tegalrejo Magelang.

Wawancara ini disusun untuk mengetahui pendapat mereka mengenai proses pembelajaran menggunakan strategi *Questions Students Have*. Alat bantu yang digunakan pada saat wawancara adalah alat tulis. Hasil wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah, guru dan siswa, kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif sehingga diperoleh data mengenai respon siswa terhadap pembelajaran Akidah Akhlak dengan menggunakan strategi *Questions Students Have*.³⁶(terlampir)

d. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang bersifat dokumentatif yang berada di MI Tampingan Tegalrejo Magelang. Data-data yang akan dikumpulkan melalui metode ini adalah foto kegiatan pembelajaran *Questions Students Have* dan gambaran umum MI Yakti Tampingan Tegalrejo Magelang.

5. Instrumen Penelitian

³⁶ Hasil Penelitian dan Dokumen Kelas, Madrasah Ibtidaiyah yakti Tampingan, Tanggal 5 April 2014 .

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, sistematis sehingga mudah diolah. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah:

a. Peneliti

Peneliti merupakan perencana, pelaksana pengumpul data, analisis, penafsir data akhirnya menjadi pelopor hasil penelitiannya.

b. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan sebagai alat pemantau kegiatan guru maupun siswa selama proses pembelajaran Akidah Akhlak sebagai alat pemantau kegiatan guru, observasi digunakan untuk mengamati setiap tindakan yang dilakukan oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran yang dilakukan melalui strategi *Questions Students Have* dalam setiap siklus sehingga kelemahan dapat diperbaiki pada siklus berikutnya.

Sebagai alat pemantau kegiatan siswa, observasi digunakan untuk mengumpulkan informasi siswa sebagai pengaruh tindakan guru dalam proses pembelajaran melalui *Questiont Students Have*.³⁷

6. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Analisis dan kualitatif meliputi sikap siswa terhadap metode belajar yang efektif aktivitas siswa mengikuti

³⁷ Lexy j. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2005) hal.168.

pelajaran, perhatian, antusias dalam belajar, dan rasa senang siswa terhadap metode yang baru. Analisis data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini meliputi tiga langkah :

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses memilih, memusatkan perhatian, dan menyederhanakan melalui seleksi dari data mentah yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan sehingga menjadi informasi yang bermakna.³⁸

d. Display Data

Paparan kata dilakukan dengan penyajian data dalam bentuk uraian singkat dan grafik sehingga mudah dibaca.

e. Pengambilan Kesimpulan

Data yang diperoleh kemudian diambil kesimpulan apakah tujuan dari penelitian sudah tercapai apa belum, jika sudah maka dilakukan tindakan selanjutnya.³⁹

Dalam analisis kuantitatif, peneliti menggunakan analisis diskriptif guna untuk mencari persentase hasil belajar pada saat mengumpulkan data dari hasil observasi. Mengenai keberhasilan produk dapat diketahui dengan menggunakan persentase keberhasilan.

Rumus: $P = f/N \times 100$.

f = frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Number of cases (jumlah frekuensi)

P = Angka presentasi

³⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, hal. 221-222.

³⁹ Sugiono, *Management Penelitian Kualitatif [Jakarta, Alfabeta, 2004]* hal. 91.

Untuk mencari nilai rata-rata digunakan rumus:

$$M_x = \sum f_x / N$$

M_x = Nilai Rata-Rata
 f = frekuensi
 x = Nilai
 N = Jumlah Siswa

Hasil observasi dilakukan dengan proses tabulasi dalam bentuk prosentase kemudian diberikan tafsiran sebagai berikut:

Tabel 1
Kriteria Belajar Siswa

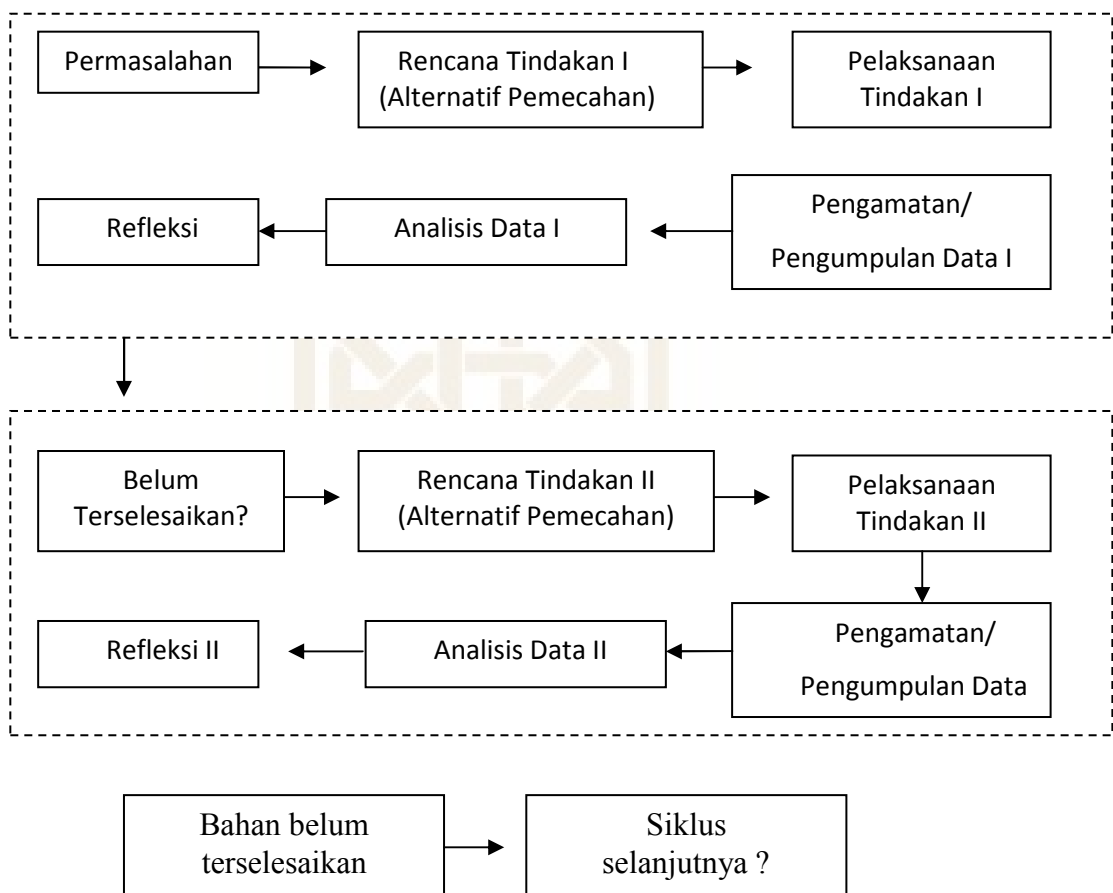
No	Persentase	Kualifikasi
1	$F > 80\%$	Sangat tinggi
2	$60\% < P < 80\%$	Tinggi
3	$40\% < P < 60\%$	Sedang
4	$20\% < P < 40\%$	Rendah
5	$P < 20\%$	Sangat rendah

Tujuan utama dari penelitian tindakan kelas adalah meningkatkan kualitas dan hasil pembelajaran secara praktis. Penelitian tindakan kelas harus di rancang sedemikian rupa agar tujuan utama dari penelitian tindakan kelas dapat tercapai secara optimal.

- a. Desain (Model) Penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model penelitian Kemmis dan Taggart.⁴⁰ Tahap-tahap penelitian ini meliputi penetapan fokus masalah penelitian, perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pelaksanaan pengamatan, pelaksanaan pengumpulan data, analisis data dan refleksi. Tahap-tahap tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

Daur Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (Kemmis dan Taggart)



Gambar 1 Daur pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (Kemmis dan Taggart)

⁴⁰ Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Progam Pembelajaran*, (yogyakarta Pustaka Pelajar,2009) hal. 243.

Langkah tersebut harus ditempuh secara berurutan dengan tujuan agar perkembangan dan peningkatan hasil belajar pada tiap siklus dapat terlihat suatu perubahan yang signifikan.⁴¹

b. Prosedur Penelitian

1. Survey Pendahuluan

Melalui hasil wawancara dan observasi yang dilakukan di MI Yakti Tampingan Tegalrejo Magelang, peneliti melihat kurang adanya minat belajar siswa terhadap pembelajaran Akidah Akhlak berakibat pada rendahnya hasil belajar siswa. Rendahnya hasil belajar tersebut salah satunya disebabkan oleh strategi yang digunakan masih monoton serta tidak memperhatikan kemampuan peserta didik. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti bekerjasama dengan guru Akidah Akhlak dalam hasil belajar siswa agar tujuan utama dalam proses pembelajaran dapat tercapai secara optimal.⁴²

2. Perencanaan

Penelitian ini bersifat kolaboratif, peneliti bersama-sama dengan guru untuk merencanakan tindakan, guru bertindak sebagai pelaksana tindakan dan peneliti bertindak sebagai observasi.

Rincian kegiatan antara lain :

- a. Peneliti bersama guru merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.
- b. Peneliti bersama guru membuat kesepakatan untuk menetapkan materi pokok.

⁴¹ Suharsini A rikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2007). 110 .

⁴² Ibid. Hal. 65.

- c. Menentukan hari dan tanggal penelitian.
- d. Mengembangkan skenario pembelajaran berupa RPP tentang materi yang akan diajarkan melalui strategi Questions Students Have yang akan dilakukan oleh peneliti.
- e. Menyiapkan sumber belajar.
- f. Menyiapkan sarana dan media yang akan digunakan.
- g. Menyusun pedoman wawancara untuk mengetahui pembelajaran Akidah Akhlak.
- h. Persiapan soal tes yang akan diberikan pada awal penelitian dan setiap siklus.

3. Pelaksanaan tindakan

Guru menerapkan tindakan kepada siswa yang mengacu pada rancangan yang telah disusun oleh peneliti sebelumnya dan di konsultasikan dengan guru Akidah Akhlak, penelitian ini dilaksanakan mulai 2 siklus sedang strategi yang akan digunakan tergantung dari materi yang akan disampaikan.

4. Pengumpulan Data / Pengamatan

Peneliti sebagai pengamat melakukan observasi dengan memakai format observasi yang telah disusun sebelumnya.

5. Analisis Data

Tahapan setelah pengumpulan data adalah analisis data. Walaupun data yang telah dikumpulkan lengkap dan valid, jika peneliti tidak mampu menganalisisnya maka datanya tidak akan

memiliki nilai ilmiah yang dapat digunakan untuk perkembangan ilmu pengetahuan.⁴³

Analisis data dilakukan dengan mengumpulkan data yang diperoleh peneliti selama pengamatan berlangsung dari lembar observasi guru dan siswa sampai wawancara.

6. Refleksi

Refleksi merupakan suatu aktivitas melihat berbagai kekurangan yang dilaksanakan oleh guru selama tindakan.⁴⁴ guru dan peneliti mengadakan evaluasi dan mengidentifikasi masalah padapelaksanaan pembelajaran pada siklus 1 untuk memperoleh gambaran bagaimana dampak dari tindakan yang dilakukan, hal apa saja yang perlu diperbaiki, dan apa saja yang harus menjadi perhatian pada siklus 1. Perencanaan pada siklus ke II yaitu mempelajari hasil refleksi tindakan pada siklus 1 dan menggunakannya sebagai masukan pada tindakan siklus II.

I. Indikator Keberhasilan

1. Meningkatnya pembelajaran Akidah Akhlak dilihat dari adanya persentase peningkatan pada setiap aspek proses pembelajaran, maka akan di hentikan
2. Meningkatnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Peningkatan tersebut dapat dilihat observasi pada saat pembelajaran berlangsung, wawancara berjalan dengan baik antara siswa maupun guru.⁴⁵

⁴³ Wina Sanjaya, *penelitian Tindakan Kelas*. hal.80.

⁴⁴ Suharsini Arikunto, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal.131.

⁴⁵ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*. Hal. 80.

J. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini dibagi dalam 5 bab, di mana bab yang satu dengan yang lain saling terkait. Adapun bab-bab tersebut adalah:

Bab I : Pendahuluan

Membahas masalah-masalah pokok skripsi meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka teori metode penelitian, kerangka berpikir, hipotesis dan sistematika penelitian.

Bab II : Kerangka Teori

Berisi tentang landasan teori yang meliputi kerangka teoritis, kerangka berpikir dan hipotesis.

Bab III : Metode Penelitian

Meliputi desain penelitian, populasi, sampel, variabel penelitian, metode dan tehnik analisis data.

Bab IV : Laporan Hasil Penelitian

Bagian ini mengulas tentang hasil analisis dan perhitungan data berupa : Deskripsi data penelitian, analisis dan lanjutan, uji hipotesis dan interprestasi hasil belajar.

Bab V : Penutup

Yang berisi kesimpulan dari penelitian ini, penutupan daftar pustaka.

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan tindakan kelas yang dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dan guru akidah akhlak MI Yakti Tampingan Tegalrejo, Magelang dapat disimpulkan bahwa:

Upaya yang harus dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan menggunakan *Metode Questions Students Have* dalam pembelajaran selama dua siklus dengan masing-masing siklus yang terdiri dari dua kali pertemuan, sesuai penggunaannya, langkah-langkah yang telah ditentukan dalam pelaksanaan tindakan tersebut.

Hasil belajar siswa kelas IV dalam pembelajaran akidah akhlak telah menggunakan *Metode Questions Students Have*, mengalami peningkatan. Minat pada siklus I meningkat dari 10 % menjadi 50 %, sedangkan semangat siswa terhadap pelajaran masih tetap sedang, tetapi prosentase naik dari 50 % menjadi 70 %. Demikian juga dengan tanggungjawab dalam melaksanakan tugas juga meningkat dari rendah menjadi sedang. Sedangkan rasa senang belum menunjukkan peningkatan masih tetap sama seperti pada pra siklus yaitu sedang dengan prosentase 50 %. Sedangkan pada siklus II menunjukkan minat dan perhatian terhadap pelajaran meningkat 20 % dari 50 % menjadi 70 %. Sedangkan semangat siswa terhadap pelajaran mengalami peningkatan dari 20 % menjadi 60 %. Demikian juga dengan tanggungjawab mengalami peningkatan dari 30 %

meningkat menjadio 70 % . untuk rasa senang juga mengalami peningkatan dari 30 % menjadi 60 %.

Hal ini peneliti sebagai pelaku tindakan apapun pelaksanaannya dilakukan pada tanggal 09 april 2014 sampai pada tanggal 14 april 2014. Dengan menggunakan metode question students have yang baru pertama kali digunakan pada pembelajaran aqidah akhlak pada MI Yakti Tampingan, Tegalrejo, Magelang.

Ternyata dengan menggunakan metode *Questions Students Have* ini lebih meningkatkan hasil belajar aqidah akhlak siswa kelas IV MI Yakti Tampingan, Tegalrejo, Magelang dengan lebih baik serta dapat memuaskan semua pihak diantaranya guru, siswa maupun wali murid dan masyarakat sekitar.

B. Saran

Sehubungan dengan pemikiran pada umumnya untuk para guru khususnya guru aqidah akhlak. Adapun saran-saran tersebut antara lain;

1. Guru yang berhasil meningkatkan hasil belajar siswa hendaknya membagikan kepada guru lain.
2. Dalam usaha meningkatkan hasil belajar siswa hendaknya dilakukan antar guru lain, sebaliknya guru lain juga menimba pengalaman-pengalaman dari guru lain dalam usaha meningkatkan hasil belajar siswa, baik dalam kegagalan maupun keberhasilan.
3. Upaya untu meningkatkan hasil belajar siswa hendaknya dilakukan secara terus menerus, apakah belajar siswa terlihat rendah maupun hasil

belajar siswa terlihat tinggi, sebab hasil belajar siswa sering kali naik turun.

C. Penutup

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan hidayah dan inayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tanpa banyak hambatan. Seluruh waktu, tenaga, dan pikiran telah penulis curahkan demi terselesainya ksripsi ini. Namun penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya semoga skripsi yang telah disusun penulis bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi calon peneliti selanjutnya, guru dan calon guru. Semoga karya ini bisa memberikan sumbahsih bagi peningkatan kualitas dan pembangunan pengembangan mutu pendidikan agama islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses pendidikan*, Jakarta: Kencana.
- Arroisi, K.H. Abdurrohman 2000.30 Kisah Teladan Jilid 6. Bandung; PT Remaja Rosdakarya.
- Undang- Undang R I. NO: 20 Th 2003 Tentang Sistem Pendidikan. Nasional. Pasal 1.
- Hasbullah, Kapita Selekt. Pendidikan Islam (Jakarta, PT. Raja Grafiika Penada). 2005.
- Departemen Agama RI, Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, Jakarta, Pendidikan Islam .Dalam Pendidikan Nasional.(Paradikma Baru).
- Mulyasa (2004).*Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK), Konsep, Karakteristik dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana, Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar, Bandung Remaja Rosdakarya, 2001.Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*.(Jakarta, Prenada Media Grup, 2009).Nana Syandih Sukmadinata,
- Rochiyati Wiraatmadja, *Metode Penelitian Kelas (Bandung Metode Penelitian Pendidikan (Bandung Remaja Rosdakarya, 2007)*.Eko Putro, Ros

LAMPIRAN



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(R P P)

Nama Sekolah : MI Yakti Tampingan
Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
Kelas/ Semester : IV/II
Alokasi/ Waktu : 2X 35
Pertemuan/ Siklus : 1

A. Standar Kompetensi

1. Memahami sifat-sifat Allah yang terkandung dalam Asmaul Husna (*assalamu*)

B. Kompetensi Dasar

1. 2. Mengenal Allah melalui sifat- sifat yang terkandung asmaul husna (*'assalamu*)

C. Indikator

1. Mengidentifikasi bacaan asmaul husna (*assalamu*)
2. Menyebutkan arti dari asmaul husna (*assalamu*)
3. Menyebutkan contoh bacaan asmaul husna(*assalamu*)

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mempelajari arti dari asmaul husna.
2. Siswa dapat mengidentifikasi arti dan bacaan asmaul husna.
3. Siswa dapat menyebutkan contoh bacaan asmaul husna.

E. Materi Pembelajaran

Kalimat Thayibah, Tentang Asmaul Husna 2

Uraian Materi

A . ASSALAMU : Maha Sejahtera

Allah Maha Sempurna. Allah tidak mempunyai kekurangan. Zat Allah tidak rusak dan tidak cacat. Semua yang dilakukan Allah selalu benar dan tidak tercela. Allah bersifat ASSALAMU yang mempunyai arti: Maha Sejahtera. Allah memberi rasa aman dan kemakmuran kepada semua makhluk-Nya. Kesejahteraan hanya berasal dari Allah.

Kesejahteraan dapat dicapai jika seseorang, mempunyai hati yang bersih, contoh ; Tidak membenci, Tidak merasa iri, dan tidak pernah berdusta, tidak melakukan perbuatan dosa, misalnya:

1. Perbuatan Sia- sia
2. Berkata- kata jorok
3. Membicarakan keburukan orang lain

Berhati- hatilah dalam berbicara dan berbicaralah dalam hal- hal yang berguna. Misalnya:

1. Membaca Al- Quran
2. Berzikir kepada Allah swt
3. Berbicara yang baik, jika ingin selamat, jagalah lisan

Sebuah Pepatah Mengatakan, " Lidah lebih Tajam dari pada pedang Artinya: Luka yang disebabkan goresan pedang akan cepat sembuh, Sedangkan luka hati yang disebabkan karena ucapan akan sulit dihilangkan. Oleh karena itu berhati- hatilah dalam berbicara dan jauhan diri dari perbuatan sia- sia.

F. Metode Pembelajaran

1. Strategi Pembelajaran ini menggunakan Active Learning dengan Tipe *Questions Students Have*
2. Tanya Jawab
3. Ceramah

G. Sumber Belajar

1. Buku Paket Membina Akidah Akhlak Kelas IV, PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, Solo. Tahun 2008.
2. LKS
3. Gambar

H. Langkah- Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal

a. Elaborasi

1. Guru mengawali pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa dan absen
2. Guru membahas materi pelajaran tentang tanya jawab pada pelajaran terakhir yang dipelajari.
3. Guru menyampaikan tujuan yang hendak dicapai dalam pembelajaran.
4. Guru mengondisikan siswa untuk mengikuti pembelajarandan menjelaskan tujuan pembelajaran.
5. Guru memberi semangat kepada siswa tentang materi pembelajaran agar aktif membuat pertanyaan.

A. Kegiatan Inti

a Eksplorasi

1. Masing-masing siswa mendapat satu lembar kertas ukuran kartu pos untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang berkaitan dengan materi.
2. Tidak perlu menuliskan nama, cukup dengan mencantumkan nomor.
3. Setelah semua selesai membuat pertanyaan, kertas tersebut diputar searah jarum jam.
4. Siswa menerima kertas dari teman kelompok lain, kemudian diminta untuk membaca pertanyaan yang ada, jika pertanyaan itu juga ingin diketahui

jawabannya centang, jika tidak ingin diketahui, berikan langsung kepada teman disampingnya, begitu seterusnya sampai kertas kembali kepada pemiliknya .

5. Siswa yang pertanyaannya paling banyak mendapat tanda centang diberi kesempatan untuk membacakan, paling awal memberi kesempatan pada siswa lain untuk menjawab pertanyaan begitu seterusnya.

3. Kegiatan Akhir

a. Konfirmasi

1. Guru memberi kesempatan pada siswa untuk menanyakan hal- hal yang belum diketahui.
2. Siswa menyimpulkan hasil kerjanya.
3. Guru memberikan kuis.
4. Siswa dibantu guru menyimpulkan materi pembelajaran.
5. Guru menutup pelajaran dengan berdoa bersama siswa, salam.

I. Penilaian

a. Teknik Penilaian

1. Tes Tertulis

b. Bentuk Penilaian

2. Pilihan Ganda

Mengetahui

Kepala Madrasah

Nursodiq, S. Pd. I

Tampingan, 29 April 2014

Peneliti

Ahmad Sulifan

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(R P P)

Nama Sekolah : MI Yakti Tampingan
Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
Kelas/ Semester : IV/II
Alokasi/ Waktu : 2X 35
Pertemuan/ Siklus : II

B. Standar Kompetensi

1. Memahami sifat-sifat Allah yang terkandung dalam Asmaul Husna (*almu' minu*)

C. Kompetensi Dasar

- 1.2 Mengenal Allah melalui sifat- sifat yang terkandung asmaul husna (*almu' minu*)

C. Indikator

1. Mengidentifikasi bacaan asmaul husna (*almu' minu*)
2. Menyebutkan arti dari asmaul husna (*almu' minu*)
3. Menyebutkan contoh bacaan asmaul husna(*almu' minu*)

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mempelajari arti dari asmaul husna.
2. Siswa dapat mengidentifikasi arti dan bacaan asmaul husna.
3. Siswa dapat menyebutkan contoh bacaan asmaul husna.

E. Materi Pembelajaran

Kalimat Thayibah, Tentang Asmaul Husna 2

Uraian Materi

B. ALMU' MINU : Yang Menjaga Keamanan

Allah yang dapat memberikan rasa aman kepada manusia. Orang beriman tidak dibenarkan minta perlindungan kepada selain Allah, Misalnya, Minta perlindungan kepada kuburan atau tempat keramat. Benda- benda mati dan makhluk hidup tidak

dapat memberi perlindungan kepada manusia. Manusia minta perlindungan dan rasa aman kepada Allah ketika mereka dalam keadaan sempit. Ketika kapal ditengah lautan diterjang ombak dan dihempas badai, mereka minta perlindungan kepada Allah.

F. Metode Pembelajaran

1. Strategi Pembelajaran ini menggunakan Active Learning dengan Tipe *Questions Students Have*
2. Tanya Jawab
3. Ceramah

G. Sumber Belajar

1. Buku Paket Membina Akidah Akhlak Kelas IV, PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, Solo. Tahun 2008.
2. LKS
3. Gambar

H. Langkah- Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal
 - a. Elaborasi
 1. Guru mengawali pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa dan absen
 2. Guru membahas materi pelajaran tentang tanya jawab pada pelajaran terakhir yang dipelajari.
 3. Guru menyampaikan tujuan yang hendak dicapai dalam pembelajaran.
 4. Guru mengondisikan siswa untuk mengikuti pembelajaran dan
 5. menjelaskan tujuan pembelajaran.
 6. Guru memberi semangat kepada siswa tentang materi pembelajaran agar aktif membuat pertanyaan.

2. Kegiatan Inti

a. Eksplorasi

1. Masing-masing siswa mendapat satu lembar kertas ukuran kartu pos.
2. Siswa diminta untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang berkaitan dengan materi pembelajaran, tidak perlu menuliskan nama, cukup dengan mencantumkan nomor.
3. Setelah semua selesai membuat pertanyaan, kertas tersebut diputar searah jarum jam.
4. Siswa menerima kertas dari teman kelompok lain, kemudian diminta untuk membaca pertanyaan yang ada, jika pertanyaan itu juga ingin diketahui jawabannya centang, jika tidak ingin diketahui, berikan langsung kepada teman disampingnya, begitu seterusnya sampai kertas kembali kepada pemiliknya.
5. Siswa yang pertanyaannya paling banyak mendapat tanda centang diberi kesempatan untuk membacakan, paling awal memberi kesempatan pada siswa lain untuk menjawab pertanyaan begitu seterusnya.

3. Kegiatan Akhir

a. Konfirmasi

1. Guru memberi kesempatan pada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum diketahui.
2. Siswa menyimpulkan hasil kerjanya.
3. Guru memberikan kuis.
4. Dibantu guru menyimpulkan materi pembelajaran.
5. Guru menutup pelajaran dengan berdoa bersama siswa, salam.

I. Penilaian

1. Teknik Penilaian

a. Tes Tertulis

2. Bentuk Penilaian

b. Pilihan Ganda

Mengetahui

Tampingan, 29 April 2014

Kepala Madrasah

Peneliti i

Nursodiq, S. Pd. I

Ahmad Sulifan



Soal:

D. Tugas Siswa 1

1. Allah Maha Sejahtera merupakan arti dari.....
2. Orang yang dapat menjaga lisannya akan.....
3. Allah bersifat Assalamu artinya.....
4. Jika ingin selamat, kita harus menjaga....
5. Sebutkan contoh 2 berbicara yang berguna.....

B. Tugas Siswa 2

1. Apa arti sifat Allah AMU ' MINU.....
2. Bagaimana cara manusia meminta perlindungan kepada Allah.....
3. Dalam keadaan apakah seseorang memohon perlindungan kepada Allah....
4. Siapakah dzat yang mencukupi kebutuhan makhluk hidup.....
5. Bagaimana Hukum Menyembah selain Allah.....

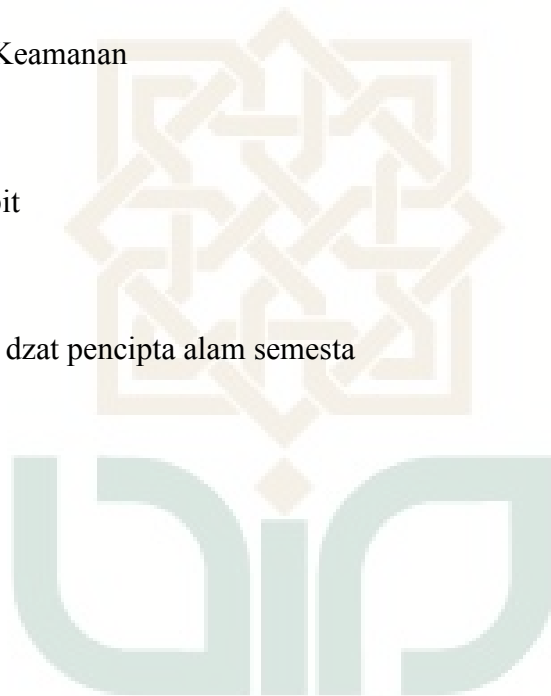


A. Kunci Jawaban

1. Assalamu
2. Selamat
3. Maha Sejahtera
4. Lisanya
5. Membaca Alquran, Berdzikir kepada Allah

B. Kunci Jawaban

1. Yang Maha Penjaga Keamanan
2. Berdo'a
3. Dalam keadaan Sempit
4. Allah swt
5. Haram, karena bukan dzat pencipta alam semesta



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(R P P)

Nama Sekolah : MI Yakti Tampingan

Mata Pelajaran : Akidah Akhlak

Kelas/ Semester : IV/II

Alokasi/ Waktu : 2X 35

Pertemuan/ Siklus : II

A. Standar Kompetensi

1. Memahami sifat-sifat Allah yang terkandung dalam Asmaul Husna (*almu' minu*)

B. Kompetensi Dasar

- 1.2 Mengenal Allah melalui sifat- sifat yang terkandung asmaul husna (*almu' minu*)

C. Indikator

1. Mengidentifikasi bacaan asmaul husna (*almu' minu*)
2. Menyebutkan arti dari asmaul husna (*almu' minu*)
3. Menyebutkan contoh bacaan asmaul husna(*almu' minu*)

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mempelajari arti dari asmaul husna.
2. Siswa dapat mengidentifikasi arti dan bacaan asmaul husna.
3. Siswa dapat menyebutkan contoh bacaan asmaul husna.

E. Materi Pembelajaran

Kalimat Thayibah, Tentang Asmaul Husna 2

Uraian Materi

C. ALMU' MINU : Yang Menjaga Keamanan

Allah yang dapat memberikan rasa aman kepada manusia. Orang beriman tidak dibenarkan minta perlindungan kepada selain Allah, Misalnya, Minta perlindungan

kepada kuburan atau tempat keramat. Benda- benda mati dan makhluk hidup tidak dapat memberi perlindungan kepada manusia. Manusia minta perlindungan dan rasa aman kepada Allah ketika mereka dalam keadaan sempit. Ketika kapal ditengah lautan diterjang ombak dan dihempas badai, mereka minta perlindungan kepada Allah.

F. Metode Pembelajaran

1. Strategi Pembelajaran ini menggunakan Active Learning dengan Tipe *Questions Students Have*
2. Tanya Jawab
3. Ceramah

G. Sumber Belajar

1. Buku Paket Membina Akidah Akhlak Kelas IV, PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, Solo.Tahun 2008.
2. LKS
3. Gambar

H. Langkah- Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal
 - a. Elaborasi
 1. Guru mengawali pelajaran dengan meengucapkan salam, berdoa dan absen
 2. Guru membahas materi pelajaran tentang tanya jawab pada pelajaran terakhir yang dipelajari.
 3. Guru menyampaikan tujuan yang hendak dicapai dalam pembelajaran.
 4. Guru mengondisikan siswa untuk mengikuti pembelajaran dan menjelaskan tujuan pembelajaran.

5. Guru memberi semangat kepada siswa tentang materi pembelajaran agar aktif membuat pertanyaan.

2. Kegiatan Inti

a. Eksplorasi

1. Masing-masing siswa mendapat satu lembar kertas ukuran kartu pos.
2. Siswa diminta untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang berkaitan dengan materi pembelajaran, tidak perlu menuliskan nama, cukup dengan mencantumkan nomor.
3. Setelah semua selesai membuat pertanyaan, kertas tersebut diputar searah jarum jam.
4. Siswa menerima kertas dari teman kelompok lain, kemudian diminta untuk membaca pertanyaan yang ada, jika pertanyaan itu juga ingin diketahui jawabannya centang, jika tidak ingin diketahui, berikan langsung kepada teman disampingnya, begitu seterusnya sampai kertas kembali kepada pemiliknya.
5. Siswa yang pertanyaannya paling banyak mendapat tanda centang diberi kesempatan untuk membacakan, paling awal memberi kesempatan pada siswa lain untuk menjawab pertanyaan begitu seterusnya.

3. Kegiatan Akhir

a. Konfirmasi

1. Guru memberi kesempatan pada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum diketahui.
2. Siswa menyimpulkan hasil kerjanya.
3. Guru memberikan kuis.
4. Dibantu guru menyimpulkan materi pembelajaran.

5. Guru menutup pelajaran dengan berdoa bersama siswa, salam.

I. Penilaian

1. Teknik Penilaian

a. Tes Tertulis

2. Bentuk Penilaian

b. Pilihan Ganda

Soal:

A. Tugas Siswa 2

1. Apa arti sifat Allah AMU ' MINU.....
2. Bagaimana cara manusia meminta perlindungan kepada Allah.....
3. Dalam keadaan apakah seseorang memohon perlindungan kepada Allah....
4. Siapakah dzat yang mencukupi kebutuhan makhluk hidup.....
5. Bagaimana Hukum Menyembah selain Allah.....

B. Kunci Jawaban

1. Yang Maha Penjaga Keamanan
2. Berdo'a
3. Dalam keadaan Sempit
4. Allah swt
5. Haram, karena bukan dzat pencipta alam semesta.

Mengetahui
Kepala Madrasah

Tampingan, 29 April 2014
Peneliti

Nursodiq, S. Pd. I

Ahmad Sulifan

1. Membuat hand out
2. Membuat lembar kerja atau soal
3. Menyiapkan buku tugas atau LKS
4. Menyiapkan observasi, Angket

ANGKET PARTISIPASI BELAJAR SISWA

Nama siswa :
Kelas / Absen :
Petunjuk :
Pengampu :

Sebelum menjawab diawali dengan basmalah
Pengisian angket ini tidak berpengaruh kepada nilai matematika

Berilah tanda centang (v) pada salah satu kolom berdasarkan kenyataan yang sebenarnya.

NO	PERNYATAAN	SELALU	SERING	JARANG	TIDAK PERNAH
1	Pada saat guru menjelaskan materi pelajaran saya memperhatikan dengan seksama				
2	Jika saya tidak masuk, sekolah saya meminjam catatan untuk disalin.				
3	Saya bertanya kepada guru/temen orang lain jika mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran atau mengerjakan soal.				
4	Pada saat diskusi, saya mendengarkan teman yang sedang menyampaikan pendapat.				
5	Saya berani menjawab pertanyaan yang diberikan guru tanpa harus ditunjuk.				
6	Saya senang dan penuh semangat mengerjakan PR atau tugas yang diberikan guru				
7	Pada saat mengerjakan tes, saya berusaha dengan baik-baik dan penuh percaya diri				
8	Saya bekerjasama dengan anggota kelompok dalam mengerjakan tugas yang harus dikerjakan secara berkelompok				
9	Saya mencatat materi pelajaran yang belum jelas, lalu saya mempelajarinya lagi di rumah.				
10	Pada saat teman mengerjakan soal dipapan tulis saya memperhatikannya dengan serius				

11	Saya mengerjakan tugas / PR Tanpa disuruh sama orang tua				
12	Saya berani menjawab atau mengerjakan soal dipapan tulis jika guru memberikan hadiah/bonus nilai				
13	Pada saat saya mengerjakan tes saya berusaha dengan baik				
14	Sebelum tugas /PR dibahas oleh guru saya menyalin pekerjaan temen yang pandai				
15	Saya memberikan bantuan kepada teman yang belum paham materi pelajaran				
16	Pada saat mengerjakan soal tes, jika soalnya sulit , maka soal tersebut tidak saya kerjakan				
17	Saya ngobrol atau bercanda saat guru menjelaskan soal yang dikerjakan teman				
18	Saya berani memberikan tanggapan atau pernyataan , paa saat temen mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas				
19	Saya takut bertanya kepada guru jika ada materi yang belum jelas				
20	Saya hanya mengganggu teman pada saat diskusi kelompok				
21	Saya malas untuk bertanya pada teman padaa saat diskusi kelompok				
22	Saya takut jika disuruh guru mengerjakan soal dipapan tulis				
23	Saya mencatat materi pelajaran jika guru memerintahkan				

TABULASI ANGKET HASIL BELAJAR AQIDAH AHLAK KELAS IV
MI YAKTI TAMPINGAN , TEGALREJO, MAGELANG.
PRA TINDAKAN

No Absen	Nomor Butir								Jumlah	Keterangan
	1	2	3	4	5	6	7	8		
1	30	30	20	30	20	20	30	30	210	
2	30	30	20	30	10	20	10	40	190	
3	20	30	20	20	10	20	10	20	150	
4	30	40	30	20	20	30	30	30	230	
5	30	30	20	30	20	20	10	30	190	
6	30	30	30	20	30	20	30	20	210	
7	20	30	10	20	20	20	20	20	160	
8	30	30	40	40	30	30	40	40	280	
9	40	40	30	30	20	40	30	40	270	
10	30	40	40	20	30	20	20	20	210	
Jumlah	290	330	260	260	210	240	230	290		

Keterangan

Keterangan untuk hasil belajar setiap siswa

- 10-20 ; rendah
- 30 ; sedang
- 40 ; tinggi

Keterangan untuk hasil belajar seluruh siswa

- 10-20 ; rendah
- 30 ; sedang
- 40 ; tinggi

TABULASI ANKET HASIL BELAJAR AQIDAH AHLAK KELAS IV
MI YAKTI TAMPINGAN , TEGALREJO, MAGELANG.
SIKLUS .I

No Absen	Nomor Butir								Jumlah	Keterangan
	1	2	3	4	5	6	7	8		
1	40	30	30	30	20	30	20	40	240	
2	20	30	20	40	20	30	20	40	220	
3	20	30	20	20	20	20	10	20	170	
4	30	30	20	30	20	20	20	20	190	
5	40	40	40	40	30	30	30	40	240	
6	30	30	20	30	20	20	20	30	220	
7	30	30	30	30	30	40	40	40	240	
8	30	30	30	30	30	40	40	40	280	
9	30	40	40	40	40	30	30	40	280	
10	20	20	40	20	30	20	20	20	200	
Jumlah	299	310	290	310	260	300	260	330		

Keterangan

Keterangan untuk hasil belajar setiap siswa

- 10-20 ; rendah
- 30 ; sedang
- 40 ; tinggi

Keterangan untuk hasil belajar seluruh siswa

- 10-20 ; rendah
- 30 ; sedang
- 40 ; tinggi

TABULASI ANGKET HASIL BELAJAR AQIDAH AHLAK KELAS IV
MI YAKTI TAMPINGAN , TEGALREJO, MAGELANG.
SIKLUS II

No Absen	Nomor Butir								Jumlah	Keterangan
	1	2	3	4	5	6	7	8		
1	40	40	30	40	30	30	20	40	270	
2	30	30	30	30	30	30	20	20	220	
3	30	30	30	30	30	30	30	30	240	
4	40	40	30	30	30	20	40	30	250	
5	40	40	30	30	30	30	40	40	280	
6	30	40	30	30	30	30	20	30	240	
7	30	30	30	30	30	30	40	40	260	
8	40	40	30	30	40	40	40	40	300	
9	40	40	40	30	30	40	30	40	290	
10	40	40	40	30	30	40	40	40	300	
Jumlah	360	370	320	310	310	290	320	350		

Keterangan

Keterangan untuk hasil belajar setiap siswa

- 10-20 ; rendah
- 30 ; sedang
- 40 ; tinggi

Keterangan untuk hasil belajar seluruh siswa

- 10-20 ; rendah
- 30 ; sedang
- 40 ; tinggi

LEMBAR OBSERVASI AKTIFITAS

PEMBELAJARAN AKIDAH AHLAK

Pada pembelajaran ini disediakan lembar observasi untuk merekam pelaksanaan pembelajaran Asmaul Husna dengan menerapkan pembelajaran Akidah Akhlak

No	ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK	Diskripsi
	Kegiatan Awal			
1	Guru membahas materi sebelumnya			
2	Guru menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa			
	Kegiatan Inti			
3	Guru mengorganisasikan siswa kelompok belajar dan diberi nomer pada setiap siswa			
4	Guru memberikan permasalahan tentang materi pembelajara yang akan dilakukan			
5	Guru membimbing siswa untuk memahami permasalahan / penjelasan			
	Aspek yang diamati			
6	Siswa berani mengajukan pertanyaan kepada guru			
7	Siswa ikut aktif dalam proses pembelajaran			

8	Guru menyebut salah satu nomer kelompok siswa yang pertanyaannya paling banyak mendapat tanda centang untuk membacakan didepan kelas			
9	Siswa berani mengemukakan pendapatnya			
10	Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang berani menyampaikan pendapat			
11	guru membahas hasil pekerjaan siswa dan menyimpulkan materi pelajaran			
12	Siswa mencatat materi pelajaran			
13	Guru memberikan latihan soal			
14	Siswa mengerjakan soal dilembar soal			
15	Aspek yang diamati			
	Kegiatan akhir			
	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya /menyampaikan pendapatya			
16	guru mengawali dan mengakhiri pelajaran tepat waktu			

LEMBAR OBSERVASI KEAKTIFAN PESERTA DIDIK

NO	NAMA	INDIKATOR				JUMLAH
		A	B	C	D	
1	Adi sulistya					
2	Nurhayati					
3	Safitri					
4	Adibatul Khafidhah					
5	Beni Siswanto					
6	Alfitri Rahaya					
7	Ika Nurhanifah					
8	M.Muchibudin					
9	Taufik Rizki					
10	Ahmad Nur Rizal					

Keterangan

Indikator

- A. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru
- B. Peserta didika aktif bertanya
- C. Peserta didik aktif mengungkapkan pendapat
- D. Peserta didik aktif mengerjakan tugas dari guru

Skor

- (5) sangat baik
- (4) Baik
- (3) Cukup
- (2) Rendah
- (1) Kurang

